

HUBUNGAN USIA IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT PANCARAN KASIH GMIM MANADO

Feibi Almira Rantung
Rina Kundre
Jill Lolong

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email: Feibi_rantung@yahoo.com

Abstrack : *Old age is a time of life or existing since birth or held, while maternal age is the age of the mother obtained through charging kuesioner. WHO stated, that all newborns whose weight is less than or equal to 2500 grams called low birth weight infant (baby weight Low birth, low birth weight). LBW including a major factor in increased mortality, morbidity, disability neonates, infants, and children, and provide long-term impact on his life in the future. Objective to investigate the relationship between age with Genesis LBW Mother Maternity Hospital Arc of Love GMIM Manado period from January to December 2014. The study design using retrospective descriptive analytic approach. The entire population of babies born from January to December 2014 amounted to childbirth 264. Sampling purposive sampling to 59 respondents. Results There was a relationship Mother Maternity age with LBW period January to December 2014 in the Hospital Arc of Love GMIM Manado, with p value 0.002. Conclusion No Age Mother Maternity relationship with Genesis LBW in hospital Arc of Love GMIM Manado.*

Keywords : Age, LBW

Abstrak : Usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan, sedangkan usia ibu hamil adalah usia ibu yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. WHO menyatakan, bahwa semua bayi baru lahir yang berat badannya kurang atau sama dengan 2500 gram disebut *low birth weight infant* (bayi berat lahir rendah, BBLR). BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas, disabilitas neonatus, bayi, dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan. **Tujuan** Penelitian untuk mengetahui hubungan antara Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado periode Januari sampai Desember 2014. **Desain** penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif. **Populasi** seluruh bayi yang lahir dari bulan Januari sampai bulan Desember 2014 berjumlah persalinan 264. Pengambilan sampel diambil secara purposive sampling menjadi 59 responden. **Hasil Penelitian** Ada hubungan usia Ibu Bersalin dengan kejadian BBLR Periode Januari sampai Desember 2014 di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado, menggunakan uji *chi-square* dengan p value 0.002. **Kesimpulan** ada hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian BBLR di Rumah sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.

Kata Kunci : Usia, BBLR

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) sejak tahun 1961 menyatakan, bahwa semua bayi baru lahir yang berat badannya kurang atau sama dengan 2500 gram disebut *low birth weight infant* (bayi berat lahir rendah). Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak, karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Secara statistik, angka kesakitan dan kematian pada neonatus di negara berkembang adalah tinggi, dengan penyebab utama adalah berkaitan dengan BBLR (Puspitasari, 2011).

Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan Bayi Baru Lahir (BBL). Rata-rata berat badan normal (usia gestasi 37 s.d 41 minggu) adalah 3200 gram. Secara umum, Bayi Berat Lahir Rendah lebih besar risikonya untuk mengalami masalah atau komplikasi pada saat lahir (Damanik, 2010).

Ada beberapa faktor resiko yang mempengaruhi BBLR ditinjau dari faktor ibu, kehamilan, dan faktor janin. Faktor ibu meliputi gizi saat hamil kurang, umur ibu (< 20 tahun dan > 35 tahun), jarak kehamilan terlalu dekat, dan penyakit menahun. Faktor kehamilan seperti hidramnion dan kehamilan ganda. Faktor janin yang mempengaruhi BBLR seperti cacat bawaan dan infeksi dalam rahim. Faktor-faktor resiko lainnya yang mempengaruhi kejadian BBLR antara lain paritas, status ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan ibu (Sistriani, 2008).

Prevalensi BBLR menurut WHO (2010) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3% sampai 3,8% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosial ekonomi rendah. Secara statistik terdapat 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka

kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat badan lahir lebih dari 2500 gram. Hal ini dapat terjadi dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ibu mempunyai penyakit yang langsung berhubungan dengan kehamilan, dan usia ibu (Sartika, 2012).

Angka kejadian BBLR di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain, yaitu berkisar antara 9% sampai 30%, hasil studi di 7 daerah diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1% sampai 17,2%. Proporsi BBLR dapat diketahui berdasarkan estimasi dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia Sehat 2010 yakni maksimal 7%. Menurut SDKI tahun 2002 sampai tahun 2003, sekitar 57% kematian bayi terjadi pada bayi umur dibawah 1 bulan dan disebabkan oleh gangguan perinatal dan bayi berat lahir rendah. Menurut perkiraan, setiap tahunnya terdapat 400 ribu bayi lahir dengan berat badan rendah (Rati, 2012).

Berdasarkan hasil pengumpulan data kesehatan provinsi yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan, lima provinsi yang mempunyai presentase BBLR tertinggi adalah Provinsi Papua (27%), Papua Barat (23,8%), NTT (20,3%), Sumatera Selatan (19,5%), dan Kalimantan Barat (16,6%), sedangkan lima provinsi dengan presentase BBLR lainnya adalah Propinsi Bali (5,8%), Sulawesi Barat (7,2%), Jambi (7,5%), Riau (7,6%), dan Sulawesi Utara (7,9%). Angka tersebut belum mencerminkan kondisi sebenarnya yang ada di masyarakat karena belum semua berat badan bayi yang dilahirkan dapat

dipantau oleh petugas kesehatan, khususnya yang ditolong oleh dukun atau tenaga non-kesehatan lainnya (Riskesdas dalam Hius, 2012).

Kategori berat badan lahir dikelompokkan menjadi tiga, yaitu < 2500 gram (BBLR), 2500-3999 gram, dan \geq 4000 gram. Kecenderungan BBLR pada anak umur 0-59 bulan menurut provinsi tahun 2010 dan 2013. Persentase BBLR tahun 2013 (10,2%) lebih rendah dari tahun 2010 (11,1%). Persentase BBLR tertinggi terdapat di provinsi Sulawesi Tengah (16,9%) dan terendah di Sumatera Utara (7,2%) (Riskesdas 2013).

Menurut data awal yang peneliti peroleh, di dapatkan dari rekam medik di rumah sakit Pancaran Kasih GMIM Manado yang tempatnya terletak di kota Manado yang di dalamnya memiliki ruang bersalin. Ibu yang bersalin di rumah sakit tersebut dari bulan Januari sampai bulan Desember 2014 memiliki populasi berjumlah 264 jumlah kelahiran, dan ibu yang memiliki BBLR sejumlah 136 dan yang menjadi sampel 60 BBLR yang memiliki rata-rata usia ibu 14 sampai usia 41 tahun. Peneliti tertarik mengambil judul tersebut karena berhubungan dengan banyak prevalensi BBLR di Sulawesi utara sebanyak (7,9%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian BBLR periode Januari sampai Desember 2014 di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado Tahun 2014?"

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara Usia Ibu Bersalin dengan kejadian bayi berat

lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.

Tujuan Khusus

- Untuk mengidentifikasi usia ibu bersalin di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.
- Untuk mengidentifikasi kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.
- Untuk menganalisis hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado.

Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan keterampilan mengenai BBLR.

2. Bagi Institusi Pendidikan

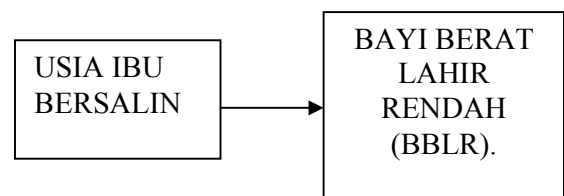
Sebagai sumber bacaan dan referensi bagi perpustakaan di instansi pendidikan mengenai BBLR.

3. Bagi Instansi Rumah Sakit

Agar dapat menjadi masukan dan sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam bidang KIA, sehingga kejadian BBLR dapat diantisipasi sedini mungkin

II. METODE PENELITIAN

Kerangka Konsep



Hipotesis

- Terdapat hubungan antara Usia Ibu Bersalin dengan kejadian bayi beratlahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah retrospektif yang berusaha melihat kebelakang, artinya mengumpulkan data dimulai dari efek

atau akibat yang telah terjadi (Suyanto, 2011).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 yaitu berjumlah 264 persalinan. Jumlah populasi yaitu bayi dengan BB \leq 2500 gr dan bayi dengan BB $>$ 2500 gr.

Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, sebanyak 25 bayi dengan berat badan normal kemudian diambil 45 bayi dengan BBLR.

Adapun kriteria inklusi sampel yaitu:

- a. Bayi yang Dilahirkan di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.
- b. Bayi yang memiliki berat badan \leq 2500 gram.
- c. Bayi yang lahir secara normal atau section cesaria, forcep, vacum.
- d. Bayi yang memiliki berat badan \geq 2500 gram.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. Dilaksanakan pada tanggal 30 maret sampai 10 April 2015.

Cara Pengumpulan Data

Berdasarkan buku registrasi yang diambil secara retrospektif dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2014.

Pengolahan Data

Menurut (Notoadmojo, 2012) data yang telah didapatkan akan diolah dengan tahap-tahap berikut: Editing, Coding, Tabulating, *Cleaning*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado pada tanggal 30 maret s/d 10 April

2015, dengan jumlah sampel 70 data bayi baru lahir diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

a. Usia Ibu

Tabel 5.1

Distribusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Usia ibu dirumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado Tahun 2014

No	Karakteristik Usia Ibu	n	%
1	Usia ibu 20-35 tahun	29	41,4
2	Usia ibu <20 tahun	24	34,3
3	Usia ibu >35 tahun	17	24,3
	Total	70	100,0

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa umumnya ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado mempunyai umur yang tidak beresiko untuk melahirkan yaitu sebanyak 29 orang (41,4%).

b. BBBL

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dirumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado Tahun 2014

No	Karakteristik Bayi	n	%
1	BBLR	44	62,9
2	Tidak BBLR	26	37,1
	Total	70	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa dari 70 responden yang berada pada kategori BBLR sebanyak 44 responden (62,9%), sedangkan yang berada pada kategori tidak BBLR berjumlah 26 responden (37,1%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 5.3 Distribusi Hubungan usia ibu dengan BBLR di Rumah sakit pancaran Kasih Gmim Manado

Usia Ibu	BBLR				Jumlah		p Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
20-35 tahun	15	21,4	14	20,0	29	41,4	0,001
≤ 20 tahun	22	31,4	2	2,9	24	34,3	
≥ 35 tahun	7	10,0	10	14,3	17	24,3	
Total	45	64,6	25	75,3	70	100	

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa dari 70 responden yang berada pada umur ≤ 20 tahun sebanyak 22 responden dengan kategori BBLR sebanyak (31,4%), dan bukan BBLR sebanyak (2,9%) dan umur tidak beresiko dengan kategori BBLR sebanyak (21,4%), dan bukan BBLR sebanyak (20,0%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,001, berarti ada hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian bayi berat lahir rendah dirumah sakit pancaran kasih Gmim Manado.

SIMPULAN

Ada hubungan umur dengan kejadian

1. Dapat diketahui jumlah ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado, ialah berjumlah 70 orang dengan rata-rata usia 14 – 41 tahun.
2. Dapat diketahui kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado berjumlah 45 bayi.
3. Ada hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.

Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap Ibu hamil terutama dengan Ibu hamil yang beresiko tinggi. Untuk dapat memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada Ibu hamil dengan usia yang beresiko melahirkan anak dengan BBLR tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala

komplikasi, penatalaksanaan BBLR dan faktor – faktor resiko yang menyebabkan BBLR.

2. Bagi Dinas Kesehatan
Disarankan kepada Dinas Kesehatan agar mencanangkan program penyuluhan kesehatan perencanaan usia saat hamil untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu akan resiko melahirkan anak dengan BBLR berdasarkan usia ibu pada saat kehamilan.
3. Bagi institusi
Untuk menambah literatur atau dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi perpustakaan di instansi pendidikan mengenai BBLR, pencegahan dan penanganannya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat melanjutkan penelitian ini untuk mencari faktor resiko lain seperti usia kehamilan, jarak kehamilan dengan desain yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2012. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, edisi 4. Jakarta: EGC
- Damanik, S.M. 2010. Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi Dalam: Kosim MS, et al. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Dian Alya, 2013. dalam Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh.
- Donna.L. Wong 2012. Buku Saku Manajemen Komplikasi

- Kehamilan Persalinan. Jakarta:EGC
- Hius 2012. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar.Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI
- Jurnal Keperawatan (JKp) 2013. Volume 2, nomor 2. PSIK FAKultas Kedokteran UNSRAT bekerja sama dengan PPNI
- Nelson 1999. Ilmu Kesehatan Anak (*Nelson textbook of Pediatrics*), Vol. 1. Edisi 15. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Nurfi Laila. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya BBLR Periode Januari Sampai Desember 2012 Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin.Jurnal.
- Profil Kesehatan Sulawesi Utara tahun 2013
http://sir.buk.depkes.go.id/rsonline/report/profile_pdf.php?id=71prop di aksespadaharisentanggal 17 novemberpukul 20.00 wita.
- PSIK Universitas Sam Ratulangi (2013). Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi. Manado
- Suyanto (2011). Buku penelitian Kesehatan. Jakarta: Aer Langga
- The Aldine Press: Catalogue of the Ahmanson-Murphy Collection of books. Terjemahan dari University of California, Los Angles, Library 2001Halaman 349. Di akses pada hari jumat tanggal 28 november 2014 jam18.00:<http://books.google.co.id/books>
- World Health Organizatio* WHO.(2009). Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit. Jakarta : WHO Indonesia
- World Health Organization. 2010. World Health Statistic indicator. Geneva, Switzerland:
http://www.who.int/whosis/indicators/WHO10_Indicator_Compendum_20100513.pdf.diakses pada hari senin tanggal 17 november 2014 jam 19.00 wita. Di kutip dalam Sartika, 2012.
- Zurrahmah. 2012. Hubungan Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Kamar Bersalin RSUD dr.Zainoel Abidin Badan Aceh. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala